

**ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN,  
RETURN SAHAM, DAN RISIKO INVESTASI SETELAH  
TERJADINYA KENAIKAN HARGA BBM PADA  
PERUSAHAAN YANG BERGERAK PADA SEKTOR  
TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**



**DISUSUN OLEH :**

**MHD. ABI REYHAN**

**1910011211170**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN, RETURN SAHAM, DAN  
RISIKO INVESTASI SETELAH TERJADINYA KENAIKAN HARGA BBM PADA  
PERUSAHAAN YANG BERGERAK PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN  
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Nama : Mhd. Abi Reyhan  
NPM : 1910011211170

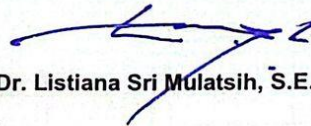
Tim Penguji

Ketua



(Rika Desiyanti, S.E, M.Si, Ph.D)

Sekretaris



(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., MM)

Anggota



(Nailal Husna, S.E, M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 14 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta  
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

**JUDUL SKRIPSI**

**ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN, RETURN SAHAM, DAN  
RISIKO INVESTASI SETELAH TERJADINYA KENAIKAN HARGA BBM PADA  
PERUSAHAAN YANG BERGERAK PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN  
LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh

Nama : Mhd. Abi Reyhan  
NPM : 1910011211170

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada tanggal 14 Agustus 2023

Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E, M.Si, Ph.D)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

**ANALISIS PERBEDAAN VOLUME PERDAGANGAN, RETURN SAHAM, DAN RISIKO INVESTASI SETELAH TERJADINYA KENAIKAN HARGA BBM PADA PERUSAHAAN YANG BERGERAK PADA SEKTOR TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Mhd. Abi Reyhan<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [mhd.abireyhan@yahoo.com](mailto:mhd.abireyhan@yahoo.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan volume perdagangan, return saham, dan risiko investasi setelah terjadinya kenaikan harga BBM pada perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan sampel dengan metode sampling jenuh, sehingga perusahaan yang dijadikan sampel sebanyak 30 perusahaan transportasi dan logistik. Pengumpulan sampel tersebut dilakukan melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dalam penelitian ini terdapat lima hipotesis. Hasil membuktikan bahwa (1) tidak terdapat perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga BBM, (2) tidak terdapat perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga BBM, (3) tidak terdapat perbedaan risiko investasi sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga BBM.

**Kata Kunci:** volume perdagangan, return saham, risiko investasi

**ANALYSIS OF DIFFERENCES IN TRADING VOLUME, STOCK RETURNS, AND INVESTMENT RISKS AFTER THE INCREASE IN FUEL PRICES IN COMPANIES ENGAGED IN THE TRANSPORTATION AND LOGISTICS SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Mhd. Abi Reyhan<sup>1</sup>, Rika Desiyanti<sup>2</sup>

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : [mhd.abireyhan@yahoo.com](mailto:mhd.abireyhan@yahoo.com), [rikadesiyanti@bunghatta.ac.id](mailto:rikadesiyanti@bunghatta.ac.id)

**ABSTRAK**

This study aims to analyze differences in trading volume, stock returns, and investment risks after the increase in fuel prices in companies engaged in the transportation and logistics sector listed on the Indonesia stock exchange. This research is a quantitative research with sample collection techniques with saturated sampling methods, so that the companies sampled were as many as 30 transportation and logistics companies. The sample collection was carried out through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

In this study there are five hypotheses. The results prove that (1) there is no difference in trading volume before and after the fuel price increase, (2) there is no difference in stock returns before and after the fuel price increase, (3) there is no difference in investment risk before and after the fuel price increase.

**Keywords: trading volume, stock return, investment risk**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1</b> Latar Belakang .....	1
<b>1.2</b> Rumusan Masalah .....	7
<b>1.3</b> Batasan Masalah .....	8
<b>1.4</b> Tujuan Penulisan .....	8
<b>1.5</b> Manfaat Penulisan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN</b>	
<b>HIPOTESIS .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1</b> Landasan Teori.....	10
<b>2.1.1</b> Event Studies.....	10
<b>2.1.2</b> Investasi .....	11
<b>2.1.3</b> Volume Perdagangan .....	12
<b>2.1.4</b> Return Saham .....	14
<b>2.1.5</b> Risiko Investasi .....	16
<b>2.2</b> Pengembangan Hipotesis .....	22
<b>2.2.1</b> Volume Perdagangan Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM .....	22
<b>2.2.2</b> Return Saham Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM .....	23
<b>2.2.3</b> Risiko Investasi Sebelum dan Sesudah Kenaikan Harga BBM .....	24
<b>2.3</b> Kerangka Konseptual.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
<b>3.1</b> Populasi dan Sampel.....	26
<b>3.1.1</b> Populasi .....	26
<b>3.1.2</b> Sampel .....	26
<b>3.2</b> Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data .....	26

3.3	Variabel dan Defenisi Operasional .....	27
3.3.1	Volume Perdagangan.....	27
3.3.2	Return Saham .....	27
3.3.3	Risiko Investasi .....	29
3.4	Metode Analisis Data.....	30
3.4.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	30
3.4.2	Uji Normalitas Data.....	30
3.5	Teknik Analisis Data.....	31
3.5.1	Uji Paired Sample T-Test .....	31
3.5.2	Uji Wilcoxon Signed Rank Test.....	32
<b>BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Deskripsi Variabel .....	34
4.2	Hasil Pengujian Normalitas .....	36
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis .....	37
4.3.1	Perbedaan Volume Perdagangan 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	37
4.3.2	Perbedaan <i>Return</i> Saham 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	39
4.3.3	Perbedaan Risiko Investasi 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	40
4.4	Pembahasan.....	41
4.4.1	Analisis Volume Perdagangan 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	41
4.4.2	Analisis Volume Perdagangan 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	42
4.4.3	Analisis Volume Perdagangan 10 Hari Sebelum dan 10 Hari Sesudah Kenaikan Harga BBM.....	43
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>44</b>
5.1	Kesimpulan .....	44

5.2 Keterbatasan..... 45

5.3 Implikasi ..... 45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

1.1 Perkembangan IHSB Pada Bulan Agustus – Oktober 2022 .....	3
4.1 Deskripsi Variabel.....	34
4.2 Normalitas Data .....	37
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis I.....	38
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis II.....	39
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis III .....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

2.3 Kerangka Konseptual .....	25
-------------------------------	----



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahan bakar minyak (BBM) merupakan salah satu komoditas yang memegang peranan penting dalam tuas perekonomian. Kenaikan harga yang terjadi pada BBM juga berdampak terhadap berbagai perubahan harga komoditi di pasaran dan sektor-sektor lain dalam perekonomian. Hal ini disebabkan karena efek beruntun yang timbul akibat kenaikan harga BBM seperti meningkatnya biaya *overhead* pabrik yang terjadi karena kenaikan harga bahan baku, ongkos yang meningkat karena harga BBM naik dan diiringi dengan tuntutan kenaikan upah karyawan akibat taraf hidup yang semakin tinggi akibat perubahan harga BBM tersebut.

Majied et al. (2021) menyatakan ketidakstabilan harga yang lebih besar pada pasar energi dan bertahannya harga minyak pada tingkat yang lebih tinggi dianggap sebagai sebab terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia. Hal itu dikarenakan BBM menjadi sumber energi dalam aktifitas produksi dan menjadi kebutuhan vital bagi perekonomian. Oleh karena itu muncul pandangan yang kuat oleh para ekonom bahwa terdapat hubungan yang kuat antara tingkat pertumbuhan negara dengan setiap perubahan harga BBM.

Dengan kenaikan harga BBM tersebut akan menyebabkan naiknya harga barang kebutuhan masyarakat, biaya produksi semakin tinggi, harga semakin mahal sehingga daya beli masyarakat akan semakin menurun. Masyarakat akan lebih cenderung menahan uang mereka untuk berbelanja dan lebih memprioritaskan kebutuhan hidup mereka terlebih dahulu. Hal ini juga akan berdampak pada

penurunan tingkat perputaran uang di pasar, yang menyebabkan tingkat pendapatan akan semakin menurun.

Selain berdampak pada komoditi di pasaran, kenaikan harga BBM juga berdampak pada aktifitas masyarakat dalam melakukan investasi di pasar saham. Menurut Tandililin (2017), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana dan sumber daya lainnya di masa sekarang, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa depan. Investor selalu berusaha menanamkan dananya pada investasi yang bersifat aman dan efisien agar memperoleh keuntungan yang maksimal. Dengan kenaikan harga BBM tersebut, investor akan lebih cenderung menahan diri untuk melakukan aktifitas investasi. Ini dikarenakan investor akan lebih cenderung untuk memenuhi kebutuhan hidup terlebih dahulu. Selain itu, tingkat risiko yang akan dihadapi akan membuat investor lebih berhati-hati dalam berinvestasi dan akan cenderung berinvestasi pada investasi yang memiliki tingkat risiko yang lebih rendah.

Setiap bulan Bursa Efek Indonesia melakukan pencatatan gabungan terhadap pergerakan keseluruhan saham atau yang lebih dikenal dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan pergerakan IHSG sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga pada BBM pada tanggal 3 September 2022.

**Tabel 1.1**

**Perkembangan IHSG pada bulan Agustus – Oktober 2022**

Keterangan	Agustus	September	Oktober
Jumlah Perusahaan	809,00	810,00	810,00
Volume (Juta Saham)	574.001,00	649.089,00	483.440,00
Nilai (Miliar Rp)	310.262,00	345.530,00	272.708,00
Indeks Harga Saham Gabungan	7.178,59	7.040,80	7.098,89

Sumber : [Badan Pusat Statistik \(bps.go.id\)](https://bps.go.id)

Berdasarkan Tabel 1.1 pada bulan Agustus tercatat IHSG berada pada angka 7178,59 dimana jumlah perusahaan sebanyak 809 perusahaan, volume perdagangan sebanyak 574.001 dan total nilai sebesar 310.262 Miliar. Pada bulan September tercatat IHSG berada pada angka 7040,80 dengan jumlah perusahaan sebanyak 810 perusahaan, volume perdagangan sebanyak 649.089 dan total nilai sebesar 345.530 Miliar. Pada bulan oktober IHSG berada pada angka 7098,89 dengan jumlah perusahaan sebanyak 810 perusahaan, volume perdagangan sebanyak 483.440 dan total nilai sebesar 272.708 Miliar. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa IHSG mengalami penurunan pada saat terjadinya kenaikan harga BBM dengan penurunan sebesar 137,79, dan hanya mengalami kenaikan sebesar 58,09 sebulan setelah perubahan harga BBM tersebut.

Terjadinya perubahan pada IHSG ini juga berdampak pada tingkat seorang investor dalam melakukan investasi. Terdapat beberapa faktor pendukung seorang investor dalam melakukan investasi. Faktor pertama yaitu volume perdagangan

Menurut Sumiyana (2007), Volume perdagangan adalah transaksi yang diperdagangkan dalam waktu tertentu. Volume diperlukan untuk menggerakkan harga saham. Volume perdagangan berbanding lurus dengan permintaan dan penawaran pasar modal. Peningkatan volume perdagangan diiringi dengan peningkatan harga. Semakin tinggi volume perdagangan suatu saham semakin tinggi harga saham tersebut. Hal ini akan membantu investor dalam menentukan investasi dengan cara melihat pergerakan volume perdagangan di pasar modal. Dengan adanya volume perdagangan investor dapat menentukan saham yang aman dan efisien untuk diinvestasikan, serta investor dapat meramalkan investasi yang dapat memberikan tingkat return yang maksimal. Dengan adanya volume perdagangan investor dapat memprediksi tingkat resiko dan return atas investasi tersebut.

Faktor Kedua yaitu *Return* saham. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan yang diharapkan oleh para investor. Desiyanti (2017) menyatakan *return* saham merupakan tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh investor. *Return* juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. *return* saham mencakup seluruh pendapatan investasi baik dalam bentuk deviden maupun selisih kenaikan harga. Sama halnya dengan resiko, investor akan memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tingkat resiko yang juga tinggi. Sebelum melakukan investasi, para investor terlebih dahulu akan melakukan pengamatan dan analisis mengenai hal yang akan diinvestasikan nya. Mereka akan menganalisis tingkat *return* dan resiko yang akan dihadapi, dan kemungkinan keberhasilan dari investasi tersebut.

Faktor ketiga yaitu risiko investasi. Fahmi (2015) Risiko investasi (risk) dapat diartikan sebagai ketidakpastian tentang suatu keadaan yang akan terjadi di kemudian hari, akibat keputusan yang diambil berdasarkan pertimbangan pada saat ini. Risiko merupakan selisih dari *return* yang diharapkan dengan *return* yang sebenarnya terjadi. Setiap keputusan investasi memiliki keterkaitan kuat dengan terjadinya risiko, karena keputusan investasi tidak selamanya lengkap dan dapat dianggap sempurna. Namun demikian, dalam keputusan tersebut terdapat berbagai kelemahan yang tidak dianalisis dengan baik dan sempurna, sehingga risiko selalu dijadikan tolak ukur dalam mengambil keputusan berinvestasi. Tidak ada seorang pun investor ingin mengalami kerugian dalam berinvestasi.

Investor selalu berusaha untuk meminimalisir risiko yang kemungkinan terjadi dalam sebuah investasi. Secara rasional tidak ada seorangpun investor yang menyukai risiko, tetapi untuk mendapatkan tingkat *return* investor harus menghadapi risiko. Semakin tinggi tingkat risiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula tingkat *return* yang akan didapat, tentunya dengan analisis dan perencanaan yang matang saat berinvestasi.

Dengan kenaikan harga yang terjadi pada BBM, mengakibatkan kenaikan pada biaya operasional perusahaan. Ini juga akan berpengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi. Pengaruh yang timbul dari perubahan harga BBM ini akan berdampak aktifitas investasi. Dengan kenaikan harga BBM tersebut investor akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi.



Penelitian yang dilakukan Liogu dan Saerang (2014), menyatakan adanya perbedaan volume perdagangan yang signifikan sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga BBM. Hasil penelitian ini menunjukkan harga sekuritas di pasar saham bekerja dengan efisien. Penelitian yang dilakukan Febriyanti dan Rahyuda (2016) menyatakan terjadinya perbedaan volume perdagangan sebelum dan sesudah perubahan harga BBM. Hal ini disebabkan karena pasar merespon informasi mengenai perubahan harga BBM tersebut. Sedangkan penelitian yang dilakukan Made (2018), menyatakan tidak terdapatnya perbedaan volume perdagangan baik sebelum maupun sesudah terjadinya peristiwa kenaikan harga BBM tersebut.

Penelitian yang dilakukan Arisyahidin (2012), menyatakan bahwa kebijakan kenaikan harga BBM mempengaruhi return saham di pasar modal. terdapat perbedaan *return* yang diperoleh investor pada 5 hari sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM. Berdasarkan penelitian Anisah et al. (2017), tidak ditemukan perbedaan yang signifikan terhadap *return* saham sebelum dan setelah pengumuman harga BBM.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Addury (2018), harga minyak dunia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap risiko perbankan syariah. Sedangkan berdasarkan penelitian Suputra (2021), menyatakan peristiwa ekonomi makro memiliki pengaruh terhadap risiko investasi di pasar saham yang mana terdapat

perbedaan baik sebelum maupun sesudah terjadinya peristiwa ekonomi makro pada saham perbankan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat dua kesimpulan yang mana kesimpulan pertama menyatakan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah terjadinya kenaikan harga BBM terhadap volume perdagangan, *return* saham dan risiko investasi. Namun, demikian juga terdapat beberapa penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang terjadi baik sebelum maupun sesudah perubahan harga BBM terhadap volume perdagangan, *return* saham, dan risiko investasi di pasar modal. Maka dari itu, untuk membuktikan kebenaran dari penelitian tersebut maka dilakukan lah penelitian dan pengamatan kembali dengan judul penelitian “**Analisis Perbandingan Volume Perdagangan, Return Saham, dan Resiko Investasi Setelah Terjadinya Kenaikan Harga BBM Pada Perusahaan Yang Bergerak Pada Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa**”. Alasan mengambil objek pada perusahaan yang bergerak di sektor Transportasi dan logistik karena BBM merupakan salah satu faktor penting bagi perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah dari penelitian ini, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM?

2. Apakah terdapat perbedaan *return* saham pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM?

3. Apakah terdapat perbedaan resiko investasi bagi investor pada perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada volume perdagangan, *return* saham, dan resiko investasi. Data yang digunakan berasal dari perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2022

### **1.4 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan ini sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM terhadap volume perdagangan pada perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM terhadap *return* saham pada perusahaan yang bergerak pada sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah kenaikan harga BBM terhadap resiko investasi bagi investor pada perusahaan yang bergerak di transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain :

#### **1. Bagi Akademisi**

Diharapkan penelitian ini memberikan sumbangsih ilmu mengenai pengaruh kenaikan harga BBM terhadap volume perdagangan, *return* saham dan risiko investasi di pasar modal. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian-penelitian terkait dalam rangka kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

Dapat memberikan sumbangan informasi dan wawasan bagi investor sebagai bahan referensi dan acuan investor dalam menilai perkembangan saham di pasar modal sebelum melakukan transaksi di pasar modal.

#### **2. Bagi praktisi**

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan informasi bagi perusahaan maupun investor dalam mengambil keputusan dan menentukan strategi yang akan diambil terhadap pengaruh kenaikan harga BBM terhadap volume perdagangan, *return* saham dan risiko investasi.